

# PENERAPAN ARSITEKTUR TEKTONIKA PADA PERANCANGAN AREA KONSERVASI DAN REKREASI DI KAWASAN WISATA GILI KONDO

**Lanang Malik<sup>[1]</sup> Widi Cahya Yudhanta<sup>[2]</sup>**

<sup>[1],[2]</sup> Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta  
e-mail: <sup>[1]</sup>lanangmalik69@gmail.com, <sup>[2]</sup>widi.cahya@staff.uty.ac.id

## ABSTRAK

Konservasi dan Rekreasi adalah suatu tempat melakukan perlindungan terhadap keanekaragaman genetik yang terancam punah dan di fungsikan sebagai tempat ekosistem alam yang berkelanjutan, sekaligus sebagai tempat rekreasi wisata yang sehat agar terjaga dari suatu yang membahayakan lingkungan sekitar dengan memberikan fasilitas sebagai alat akomodasi yang dapat mewadahi wisatawan di area kawasan gili kondo lombok timur. Pelaksanaan tugas direktur jendral pengolaan laut mengatakan program pembangunan potensi wisata alam bahari di tunjukkan untuk memulihkan sektor pariwisata sekaligus menata kembali potensi wisata bahari, agar bisa dikelola dengan benar-benar secara berkelanjutan melalui ekowisata yang berbasis masyarakat dan potensi lokal bisa jauh lebih berkembang. Perancangan area konservasi dan rekreasi di kawasan gili kondo membahas konsep yang di terapkan dari penggabungan segala aspek permasalahan di sekitar kawasan yang memiliki permasalahan iklim, budaya, dan ekonomi, yang di dasari dengan sebuah pendekatan tektonika, di mana tektonika merupakan suatu kreasi yang memanfaatkan material alami untuk menciptakan estetika yang menarik dan meng-expose detail kerangka struktur bangunan yang memiliki sebuah ketulusan yang di kreasikan oleh kemahiran ketukangan.

**Kata kunci:** Arsitektur Tektonika, Perancangan Area Konservasi dan Rekreasi di Kawasan Wisata Gili kondo.

# **IMPLEMENTING TECTONICS IN ARCHITECTURE IN DESIGNING CONSERVATION AND RECREATION AREA IN GILI KONDO TOURIST AREA**

**Lanang Malik<sup>[1]</sup> Widi Cahya Yudhanta<sup>[2]</sup>**

[<sup>1</sup>],[<sup>2</sup>] Architecture Study Program, Faculty of Science and Technology, Universitas Teknologi Yogyakarta  
e-mail: <sup>[1]</sup>lanangmalik69@gmail.com, <sup>[2]</sup> widi.cahya@staff.uty.ac.id

## **ABSTRACT**

Conservation and Recreation is a place to protect genetic diversity that is in danger of extinction, maintain sustainable natural ecosystems, and provide healthy tourism recreation, avoiding anything that endangers the surrounding environment by providing facilities as accommodation tools for tourists in the Gili Kondo area, East Lombok. The Directorate General of Marine Management said that the development program for marine natural tourism potential is intended to restore the tourism sector and reorganize the potential of marine tourism so that it can be managed sustainably through community-based ecotourism to develop local potentials. The design of conservation and recreation areas in the Gili Kondo area uses the concept that combines all aspects of problems around the area, such as climate, cultural, and economic issues. This concept is based on a tectonic approach. Tectonics is a creation that utilizes natural materials to create attractive aesthetics and exposes the details of the structural framework of the building, which has an element of sincerity created by craftsmanship skills.

**Keywords:** Tectonics in architecture, designing conservation and recreation area Gili Kondo tourist area